

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan Masalah

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam objek yang diteliti. Menurut Creswell (1998:15) penelitian kualitatif menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya.

Penelitian berfokus pada fenomena sosial dan pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2013: 80).

Penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif bisa disebut juga penelitian naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal dan tidak memanipulasi keadaan dan kondisinya, serta menekan deskripsi secara alami (Arikunto, 2006:12). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami

fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2014: 20).

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang di dapatkan dari objek penelitian yaitu JOP.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Burhan Bugin, 2011:132). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah tentang strategi memposisikan kembali merek pada benak konsumen sehingga akan terbentuk kesadaran merek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, (Burhan Bugin, 2011:132). Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang direncanakan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding, misal data sekunder seperti brosure, pamflet, dll.

3.2 Unit Analisis

3.2.1 Subyek Penelitian

Perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif perlu adanya kehadiran peneliti karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam melakukan analisis. Subyek dalam penelitian ini nanti akan diambil minimal 6 informan yang dimana dua informan yang telah atau sudah pernah mengunjungi JOP serta dua informan lainnya adalah yang belum pernah dan sama sekali belum berkunjung ke JOP, serta Manager atau Marketing sebagai informan dari pihak JOP dan yang terakhir adalah dari ahli/pakar yang dipandang bisa memberikan informasi mengenai penelitian ini.

Teknik dalam pengambilan sampel yaitu informan ditentukan melalui *purposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan informan dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak paling baik, tahu, dan kaya akan informasi untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2013:368).

Menurut Moleong (2012:224) menerangkan bahwa sample bertujuan (*purposive sampling*) dapat diketahui dari ciri-ciri sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul: Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan: Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai pemilihan satu sampel dilakukan jika satuan sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.

3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel: Pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaanya, namun sesudah makin banyak informasi yang masuk akan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Penelitian berakhir jika sudah terjadi pengulangan: Jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan.

3.2.2 Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan informasi dari informan penelitian dan keterkaitan dengan subjek penelitian. Dalam pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai subyek penelitian, maka dibawah ini diterangkan profil para informan antara lain:

1. Dua informan dari konsumen atau pengunjung yang sudah pernah mengunjungi Jepara Ourland Park yaitu:
 - a. Ibu Nur hidayah berprofesi sebagai tenaga pendidik dan bertempat tinggal di Desa Pengkol Jepara
 - b. Ahmad Arjun Fadly seorang wiraswasta di bidang meubel dan bertempat tinggal di Desa Ujungbatu Jepara
2. Dua informan dari konsumen atau pengunjung yang belum pernah sama sekali berkunjung ke Jepara Ourland Park yaitu:
 - a. Rahmawati berprofesi sebagai tenaga pendidik dan bertempat tinggal di Desa Protroyudan Jepara
 - b. Nur Cholis seorang karyawan swasta di salah satu lembaga keuangan dan bertempat tinggal di Desa Saripan Jepara

3. Dua informan dari pihak manajemen Jepara Ourland Park yaitu Marketing dari Jepara Ourland Park yaitu:
 - a. Lifda sebagai Marketing Senior di Jepara Ourland Park
 - b. Tria sebagai Marketing di Jepara Ourland Park
4. Satu informan dari pihak luar yang mampu memberikan informasi yang lebih dalam mengenai pembahasan dalam penelitian ini baik dari sisi teori maupun praktik yaitu:
 - a. Bapak M. Rifqy Roosdhani, S.T, M.M berprofesi sebagai Dosen Pemasaran Unisnu Jepara dan sekaligus praktisi dalam bidang pemasaran yang bertempat tinggal di Desa Pengkol Jepara.

Sehingga dari semua informan yang telah dipaparkan saling keterkaitan satu sama lain mengenai objek yang diteliti yaitu tentang kesadaran merek dari Jepara Ourland Park, dan nantinya akan dapat ditarik kesimpulan dari apa yang telah ditemukan di lapangan.

3.2.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu pada bab pertama maka peneliti memutuskan untuk memilih lokasi penelitian di wisata air terbesar di Jawa Tengah yaitu Jepara Ourland Park yang berlamatkan di Desa Mororejo Kelurahan Mororejo Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, peneliti memilih jenis pariwisata tersebut karena salah satu langkah pemerintah melakukan kampanye besar-besaran untuk meningkatkan pendapatan disisi sektor pariwisata, sekaligus dapat melakukan promosi untuk wisata Indonesia, hal ini yang menjadikan ketertarikan tersendiri bagi peneliti dan

kenapa memilih Jepara Ourland Park karena wisata tersebut merupakan wisata terbesar dan terlengkap yang ada di Jawa Tengah.

Dengan Waktu Penelitian terhitung dan sesudah sejak tanggal 25 April 2017 (berdasarkan pada tanggal keluarnya surat izin penelitian dari pihak fakultas), dan akan berjalan selama kurang lebih tiga bulan atau sampai dengan bulan Juli 2017.

3.2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2007:3). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti (Gunawan, 2013: 162). Wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur atau terarah di mana peneliti menanyakan kepada subyek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya (Sujarweni, 2014: 32).

2. Observasi

Observasi dalam Kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut ahli Sugiyono (2005:115) dalam Prof. Djam'an & Aan Komariah menerangkan bahwa observasi

merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan keduanya merupakan proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi partisipan (*partisipant observation*) dimana pengamatan yang dilakukan peneliti yang berperan sebagai bagian dari anggota yang berperan serta dalam kehidupan atau terlibat dalam anggota masyarakat termasuk dalam aktivitas dan perasaan mereka. (Emzir,2016:39)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan (Indrawan dan Poppy, 2014:139). Dokumentasi dalam penelitian ini ialah dokumentasi hasil wawancara yang telah dilakukan.

4. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka, studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu, studi literatur teori-teori dari buku, foto bersama informan dan rekaman hasil wawancara.

3.2.5 Metode Pengolahan Data

Data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Teks, *picture*, simbol, penangkapan observer adalah sekumpulan data yang harus diolah. Agar mendapatkan gambaran yang memuaskan dari sebuah hasil wawancara, karena penelitian ini menerapkan wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok, menurut Tesch (Creswell, 2002: 144-145), dapat ditempuh tahap-tahap sebagai berikut jika peneliti telah menyiapkan teks atau transkrip wawancara secara lengkap.

- 1) Pahami catatan secara keseluruhan. Peneliti akan membaca semua catatan dengan seksama dan mungkin juga akan menuliskan sejumlah ide yang muncul.
- 2) Selanjutnya, peneliti akan memilih satu dokumen wawancara yang paling menarik, yang singkat yang ada pada tumpukan paling atas.
- 3) Menyusun daftar seluruh topik untuk beberapa informan.
- 4) Tahap berikutnya, peneliti akan menyingkat topik-topik tersebut ke dalam kode-kode dan menuliskan kode-kode tersebut pada bagian naskah yang sesuai.
- 5) Selanjutnya peneliti akan mencari kata yang paling deskriptif untuk topik dan mengubah topik-topik tersebut ke dalam kategori-kategori.
- 6) Membuat keputusan akhir tentang singkatan setiap kategori dan mengurutkan kategori-kategori tersebut menurut abjad.
- 7) Mengumpulkan setiap materi yang ada dalam satu tempat dan memulai melakukan analisis awal.

- 8) Seandainya diperlukan, akan disusun kode-kode terhadap data yang sudah ada.

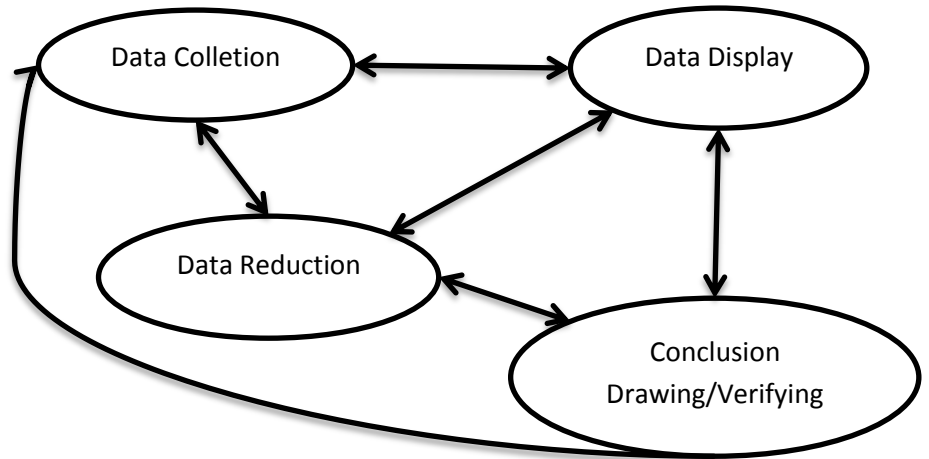
3.2.6 Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis Miles & Huberman dalam buku metode penelitian kualitatif (Moeloeng, 2002, hal.248), dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu :

- 1) Reduksi Data : merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.
- 2) Penyajian Data : dalam penyajian data ini seluruh data–data dilapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, akan dianalisis sesuai dengan teori–teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga bisa memunculkan deskripsi tentang strategi *brand repositioning* dalam membangun *brand awareness*
- 3) Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang tepat pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan ini.

Tahapan dalam metode analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (dalam Djam'an Satori & Aan Komariah, 2011:39) adalah sebagai berikut:

Gambar. 3.1 Analisis Data Kualitatif



Sumber: Milles & Huberman

- 1) Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data untuk penelitian tersebut.
- 2) Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar atau data yang mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
- 3) Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

- 4) Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Dalam penelitian ini metode triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data (Gunawan, 2013: 219). Triangulasi sumber dipilih karena data yang diperoleh dari hasil wawancara. Sumber yang dimaksud adalah informan yang telah di wawancarai yaitu pihak manajemen Jepara Ourland Park, Konsumen atau pengunjung yang pernah berkunjung, konsumen yang sama sekali belum pernah berkunjung serta ahli dalam bidang pemasaran baik dalam praktik maupun teori. Sehingga nantinya akan di tarik sebuah kesimpulan.